



Edukasi Pencegahan Covid-19 di Desa Kalinegoro Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang

Arif Wiyat Purnanto, Vinda Devi Agustina, Aulia Sekar Ridzkirana, Silvia Putri Larasati, Erna Catur Novayanti, Dian Wiwik Rachmawati
Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

arifwiyat@ummgl.ac.id

<https://doi.org/10.31603/3824>

Abstrak

Masyarakat akhir-akhir ini diselimuti oleh kekhawatiran akibat wabah virus corona. Pasalnya infeksi virus corona ini menyerang sistem pernapasan yang mempunyai gejala mirip dengan flu biasa, tetapi dapat berakibat fatal. Virus Corona atau COVID-19 adalah virus yang menyerang sistem pernafasan. Kurangnya pemahaman masyarakat di Dusun Bromo Desa Kalinegoro Kabupaten Magelang mengenai pencegahan virus Covid-19 dikarenakan ada beberapa masyarakat menganggap bahwa virus Covid-19 tidak berbahaya. Sebagian besar masyarakat masih menjalankan aktivitas seperti biasanya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Mereka belum membiasakan untuk mencuci tangan setelah melakukan kegiatan di luar. Selain itu, terdapat beberapa masyarakat yang tidak menggunakan masker saat keluar rumah. Program PPMT edukasi pencegahan virus covid-19 ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai cara mencegah virus covid-19. Tim melakukan edukasi pencegahan Covid-19 guna meningkatkan pemahaman masyarakat. Selain itu juga dilaksanakan kegiatan pendampingan cuci tangan.

Kata Kunci: Covid- 19; Cuci tangan; Edukasi

1. Pendahuluan

Masyarakat akhir-akhir ini diselimuti oleh kekhawatiran akibat wabah virus Corona. Pasalnya infeksi virus Corona ini menyerang sistem pernapasan yang mempunyai gejala mirip dengan flu biasa, tetapi dapat berakibat fatal. Virus Corona atau COVID-19 adalah virus yang menyerang sistem pernafasan. Virus ini dapat menyebabkan flu, demam, gangguan pada pernapasan, pneumonia dan juga kematian. Oleh World Health Organization (WHO), virus corona ditetapkan sebagai pandemi dikarenakan penyebarannya telah mencapai 114 negara. COVID-19 ini dapat menyerang siapa saja mulai dari bayi, anak-anak, remaja, orang dewasa, ibu hamil maupun lansia dan penularannya pun terjadi dengan cepat.

Kurangnya pemahaman masyarakat di Dusun Bromo Desa Kalinegoro Kabupaten Magelang mengenai pencegahan virus Covid-19 dikarenakan ada beberapa masyarakat menganggap bahwa virus Covid-19 tidak berbahaya. Sebagian besar masyarakat masih menjalankan aktivitas seperti biasanya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Mereka belum membiasakan untuk mencuci tangan setelah melakukan kegiatan di luar. Selain itu terdapat beberapa masyarakat yang tidak menggunakan masker saat keluar rumah. Edukasi mengenai pencegahan virus Covid-19 sangat penting karena masyarakat bisa terhindar dari virus Covid-19 yang sedang mewabah dan penularannya sangat cepat.

Bahkan dengan adanya edukasi pencegahan virus Covid-19 masyarakat bisa mawas diri dan berhati-hati saat melakukan aktivitas dengan kondisi seperti saat ini.

Maka dari itu untuk meningkatkan pemahaman masyarakat diperlukan adanya edukasi agar warga masyarakat mengetahui cara pencegahan virus Covid-19 sehingga masyarakat bisa terhindar dari virus Covid-19 yang sedang mewabah dan bisa mematuhi peraturan pemerintah untuk melakukan *physical distancing* atau jaga jarak aman untuk mencegah meluasnya penyebaran virus Covid-19.

2. Metode

Metode pada Program Pengabdian Pada Masyarakat Terpadu ini untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pencegahan Covid-19 di Dusun Bromo Desa Kalinegoro Kabupaten Magelang adalah dengan pelatihan dan pendampingan. Kegiatan yang dilakukan berupa edukasi cuci tangan dan pendampingan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Survei lokasi

Sebelum melaksanakan proker PPMT, tim melakukan survei terlebih dahulu. Survei tempat di Dusun Bromo Desa Kalinegoro dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2020. Setelah survei dan Dusun Bromo Desa Kalinegoro memutuskan untuk melaksanakan kegiatan PPMT di dusun tersebut dengan meminta izin kepada Kepala Desa Kalinegoro dan Kepala Dusun Bromo pada tanggal 13 Mei 2020. Kepala Dusun dan Kepala Desa Kalinegoro mengizinkan dan mahasiswa PPMT membuat surat persetujuan dan meminta tanda tangan kepada Kepala Desa dan Kepala Dusun pada tanggal 15 Mei 2020. Setelah melakukan diskusi dan mendapatkan persetujuan akan menginformasikan agenda kegiatan PPMT yang akan dilakukan di Dusun Bromo Desa Kalinegoro Kecamatan Mertoyudan pada tanggal 30 Mei 2020.



Gambar 1. Diskusi dengan Kepala Desa

3.2. Edukasi cuci tangan

Pelaksanaan kegiatan edukasi dilaksanakan dua kali. Pelaksanaan pemberian edukasi yang pertama kepada sebagian masyarakat Dusun Bromo Desa Kalinegoro Kecamatan Mertoyudan. Pada tanggal 5 Juni 2020. Pelaksanaan pemberian edukasi kepada sebagian masyarakat Dusun Bromo Desa Kalinegoro Kecamatan Mertoyudan. Pada tanggal 7 Juni

2020. Materi yang disampaikan adalah mengenai langkah-langkah pencegahan dan pemberian arahan cuci tangan yang baik.



Gambar 2. Edukasi cuci tangan

3.3. Pendampingan

Kegiatan pendampingan PPMT dilaksanakan 2 kali berupa pendampingan cuci tangan yang benar. Kegiatan pendampingan pertama pelaksanaan cuci tangan oleh tim PPMT kepada sebagian warga pada tanggal 5 Juni 2020. Kegiatan pendampingan pelaksanaan cuci tangan kedua oleh mahasiswa PPMT kepada sebagian warga pada tanggal 8 Juni 2020. Peserta pendampingan terdiri dari ibu-ibu, anak-anak dan remaja. Peserta yang mengikuti terlihat sangat antusias dan ikut mempraktikkan cara cuci tangan yang baik.



Gambar 3. Pendampingan cuci tangan

4. Kesimpulan

Kegiatan edukasi yang dilaksanakan di Dusun Bromo Desa Kalinggoro Kabupaten Magelang mengenai pencegahan virus Covid-19 telah meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat. Selain itu masyarakat Dusun Bromo Desa Kalinggoro Kabupaten Magelang saat ini mampu mengaplikasikan tindakan pencegahan virus Covid-19.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License